

EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI

ADOBE MUSE UNTUK *MAHARĀH ISTIMĀ'*

(Penelitian Eksperimen di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati)



Oleh:

Retno Wahyuningsih
NIM. 17204021005

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Yogyakarta

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Wahyuningsih

NIM : 17204021005

Jenjang : Magister

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta

Saya yang menyatakan,



Retno Wahyuningsih
NIM: 17204021005

UIN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Retno Wahyuningsih
NIM : 17204021005
Jenjang : Magister
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum berlaku.

Yogyakarta, 15 Desember 2019

Yang menyatakan,



Retno Wahyuningsih
NIM. 17204021005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-035/Un.02/DT/PP.01.1/1/2020

Tesis Berjudul : EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
APLIKASI ADOBE MUSE UNTUK MAHARAH ISTIMA'
(Penelitian Eksperimen di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati)

Nama : Retno Wahyuningsih

NIM : 17204021005

Program Studi : PBA

Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 31 Desember 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 30 Januari 2020


Dekan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
APLIKASI ADOBE MUSE UNTUK MAHARAH
ISTIMA' (Penelitian Eksperimen di Madrasah Aliyah
Negeri 1 Pati)
Nama : Retno Wahyuningsih
NIM : 17204021005
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim pengujian ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. ()

Penguji I : Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., MA. ()

Penguji II : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Desember 2019

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 92 (A-)

IPK : 3,78

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, penelitian, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul:


Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Adobe Muse untuk Maharah Istima' pada Hasil Belajar Siswa. Yang ditulis oleh:

Nama : Retno Wahyuningsih
NIM : 17204021005
Jenjang : Magister
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Desember 2019
Yang menyatakan.



Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP: 196210251991031005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Retno Wahyuningsih. 2019. Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Adobe Muse untuk Maharah Istima' (Penelitian Eksperimen Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati) Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Pada era modern ini masih banyak guru yang belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran. Para guru lebih merasa simple dengan menggunakan media konvensional. Tapi media konvensional justru membuat para peserta didik merasa jenuh dan bosan di dalam kelas. Jika media pembelajaran digunakan dengan semaksimal mungkin akan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan tidak membosankan. Adobe muse adalah perangkat lunak untuk membuat web dengan mengintegrasikan berbagai media seperti gambar, suara, video, teks dan flash ke dalam presentasi yang dibuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Adobe Muse* untuk *mahārah istimā'* di kelas IX MAN 1 Pati.

Metode penelitian ini adalah menggunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah desain kelas pretest-posttest dengan dibagi dua kelompok kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data meliputi tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data dengan uji t menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran maharah istima' dengan menggunakan media berbasis adobe muse lebih efektif dari pada pembelajaran aharah istima' yang hanya menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji- t nilai posttest dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu Kelas XI hasil uji-t nilai posttest lebih besar dari nilai t tabel, $5,045 > 2,030$ (bisa dilihat di nilai-nilai distribusi t tabel pada alfa uji dua pihak "two tail test" pada taraf signifikan $0,05 / 5\%$) dan sig.2-tailed lebih kecil dari nilai probabilitas $0,05$ yaitu $0,000$

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Mahārah Istimā'* dan Aplikasi *Adobe muse*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Ta
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

A. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

B. Ta' marbutah diakhir kata

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Bila *Ta' marbutah* dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang mudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila *Ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *Ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

C. Vokal pendek

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	-I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	U	U

D. Vokal Panjang

<i>Fathah+alif</i>	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
تنس	Ditulis	<i>Tansa</i>
<i>Kasrah +ya' mati</i>	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
<i>Dammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

E. Vokal Rangkap

<i>Fathah+ ya' mati</i>	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

F. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لكن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

G. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/Al diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

I. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّنَا	<i>Rabbana</i>
نَزَّلَ	<i>Nazzala</i>
الْبِرِّ	<i>Al-birr</i>
الْحَجِّ	<i>Al-hajj</i>

J. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir

kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

تَأْخُذُونَ	<i>Ta'khuzuna</i>
النَّوْءُ	<i>An-nau'</i>
شَيْءٍ	<i>Syai'un</i>
إِنَّ	<i>Inna</i>
أَمْرًا	<i>Umirtu</i>
أَكَلَ	<i>Akala</i>

K. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innalāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa aful al-kaila wa-almīzān Wa aful kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm-al Khalīl Ibrahīmul-Khālīl
بِسْمِ اللَّهِ الْمَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā a mursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مِنْ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilahi sabīlā

L. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD., diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudī'a linnāsi lallaẓi bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-laẓi fih al- Qur'ānu Syahru Ramadān al-laẓi fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

M. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada orang-orang yang telah dengan tulus dan sabar memberikan semangat, dukungan, pengertian, ilmu, dan do'a bagi keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam meraih ilmu dan menyelesaikan studi Magister sehingga penulis mendapatkan gelar akademik Magister Pendidikan.

1. Almamaterku tercinta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak dan Ibu tercinta yang merupakan motivator terpenting dalam hidupku. Terima kasih Bapak dan Ibu atas dukungan yang tak pernah sirna, baik materil maupun spiritual, serta kasih sayang yang tiada balas.
3. Terima kasih untuk “M. Ilham Fauzi” yang telah menjadi pangeran penyemangatku dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Terima kasih yang tiada tara untuk Guru dan Dosen yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman.
5. Tak lupa kepada adik-adikku yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat yang tak pernah berujung.
6. Terima kasih kepada teman-teman yang telah sudi membantu dan selalu mengingatkan untuk selalu maju dan menjalani hari-hari tanpa mengeluh.
7. Terima kasih buat semua teman-teman PBA yang selalu memberikan semangatnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

اطلب في الحياة العلم والمال تحز الرياسة على الناس، لأنهم بين خاصّ

وعام. فالخاصة تفضلك بالعلم والعامّة تفضلك بالمال.

(من قول الفيلسوف أفلاطون)

“Carilah dalam hidup ini ilmu dan harta, niscaya kau akan memimpin manusia. Karena manusia ada yang pakar dan ada yang awam. Para pakar akan menghormatimu dengan ilmu, dan manusia awam akan menghormatimu dengan harta”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian tesis ini dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Rosulullah SAW yang telah memberikan suri tauladan kepada ummatnya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak mungkin akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Maksudin, MA, selaku kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. H. Tulus Mustofa, Lc, MA., selaku dosen pembimbing akademik yang meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan nasihat serta masukan kepada penulis.
6. Segenap civitas akademik (guru besar, dosen, dan karyawan) pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak Moh Kodri, S.Pd selaku kepala MAN 1 Pati, dan seluruh civitas akademik MAN 1 Pati yang telah memberikan izin dalam penelitian ini serta membantu menyelesaikan tesis ini.
8. Bapak Ibu guru MAN 1 Pati yang membantu jalannya proses penelitian.

9. Bapak dan Ibu selaku orangtua tiada henti memberikan ketulusan do'a, dukungan dan semangatnya kepada peneliti untuk mencapai cita-cita, adik-adikku yang telah memberikan warna dan semangat dalam hidupku, serta suamiku yang telah banyak berkorban menemani hingga terselesainya tesis ini.
10. Teman-teman PBA B angkatan 2017 yang telah berbagi ilmu dan pengalaman. Serta selalu menjaga kebersamaan dan kekeluargaan dalam setiap agenda kita.
11. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini. Semoga kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari mendapat balasan dari Allah SWT. Jazakumullahu khairal jaza'. Aaminn.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran dari semua pihak peneliti harapkan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan para pembaca umumnya, serta dapat menjadi informasi dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Aaminn.

Yogyakarta, 20 Desember 2019

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Retno Wahyuningsih, S.Pd

NIM.17204021005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
PERSEMBAHAN	xv
MOTTO	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Studi Pustaka	7
E. Kerangka Teori	11
F. Hipotesis	14
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Efektivitas	21
B. Media Pembelajaran	26
1. Pengertian Media Pembelajaran	26
2. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran	27
3. Klasifikasi Media	29

4. Kriteria Pemilihan Media	33
C. Kajian Teoritik Pembelajaran Istima'	35
1. Pengertian Maharah Istima'	35
2. Tujuan Pembelajaran Maharah Istima'	36
3. Tahap-Tahap Pembelajaran Maharah Istima'	38
4. Problematika Dalam Pembelajaran Maharah Istima'	39
5. Penilaian Maharah Istima'	42
D. Aplikasi Adobe Muse	43
1. Pengertian Adobe Muse	43
2. Pengertian Website	45
3. Konsep Pembelajaran Berbasis Web	46
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berbasis Web	46
5. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Web	49
6. Kelebihan Dan Kekurangan Audio di Flashdisk	50
7. Langkah-Langkah Penggunaan Aplikasi Adobe Muse	51
8. Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Aplikasi Adobe Muse...	55

BAB III GAMBARAN UMUM MAN 1 PATI

A. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 1 Pati	59
B. Visi dan Misi	60
C. Struktur Organisasi	61
D. Keadaan Guru, Pegawai Kantor dan Siswa	68
E. Sarana Prasarana	71
F. Prestasi Siswa MAN 1 Pati	72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Maharah Istima' di Kelas XI	74
1. Deskripsi Data Variabel Sebelum Perlakuan	74
2. Bahan Ajar Maharah Istima' Kelas XI	77
3. Langkah-Langkah Pembelajaran	78
4. Deskripsi Data Variabel Setelah Perlakuan	82
B. Efektivitas Media Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Adobe muse di MAN 1 Pati	86
1. Analisis Data	86
2. Uji Hipotesis	97

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	101
B. Saran-saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Struktur Organisasi.....	61
Tabel 3.2	: Daftar Nama Pendidik.....	68
Tabel 3.3	: Daftar Nama Pegawai	70
Tabel 3.4	: Daftar Jumlah Siswa	70
Tabel 3.5	: Daftar jumlah Sarana Prasarana	71
Tabel 3.6	: Daftar Prestasi Siswa.....	72
Tabel 4.1	: Jadwal Pelaksanaan Pretest.....	74
Tabel 4.2	: Nilai Pretest Kelas XI IPA 5 (Kelas Kontrol).....	74
Tabel 4.3	: Nilai Pretest Kelas XI IPA 6 (Kelas Eksperimen)	76
Tabel 4.4	: Jadwal Pelaksanaan Posttest	83
Tabel 4.5	: Nilai Posttest Kelas XI IPA 5 (Kelas Kontrol)	83
Tabel 4.6	: Nilai Posttest Kelas XI IPA 6 (Kelas Eksperimen).....	84
Tabel 4.7	: Perbandingan Nilai Hasil Pretest dan Posttest kelas XI IPA 5 ...	86
Tabel 4.8	: Perbandingan Nilai Hasil Pretest dan Posttest kelas XI IPA 6 ...	88
Tabel 4.9	: Perbandingan Nilai Posttest Kelas XI IPA 5 dan XI IPA 6.....	90
Tabel 4.10	: Frekuensi Kelas XI IPA 5	92
Tabel 4.11	: Frekuensi Kelas XI IPA 6	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : New Project Adobe muse	51
Gambar 2.2 : Create New	51
Gambar 2.3 : New Site.....	51
Gambar 2.4 : Double Click.....	52
Gambar 2.5 : Warna Background.....	52
Gambar 2.6 : Menulis Text.....	52
Gambar 2.7 : Menambah Halaman.....	53
Gambar 2.8 : Membuat Menu.....	53
Gambar 2.9 : Template Gambar.....	53
Gambar 2.10: Hiperlink.....	54
Gambar 2.11 : Menambahkan Sound Copy.....	54
Gambar 2.12: Hosting di FTP Host.....	54
Gambar 2.13: Mengisi Data.....	55
Gambar 4.1 : Tampilan Aplikasi Adobe muse	80
Gambar 4.2 : Materi Bacaan.....	81
Gambar 4.3 : Grafik Nilai Setiap Siswa	92
Gambar 4.4 : Kerucut Edgar dale	95

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Berita Acara Seminar Proposal Tesis
- Lampiran 2 Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 T tabel
- Lampiran 5 Soal Tes Ujian
- Lampiran 6 Hasil Hitung Statistik T test
- Lampiran 7 Dokumentasi Gambar
- Lampiran 8 Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran, bahasa As-Sunnah, bahasa Nabi SAW, bahasa para sahabat yang mulia, maka bahasa Islam adalah bahasa Arab. Oleh karena itu, jika seorang penuntut ilmu ingin mempelajari Islam secara benar, maka hendaklah dia bersungguh-sungguh mempelajari bahasa Arab. Apabila dia kurang belajar bahasa Arab, maka dia tidak dapat mengambil faedah ilmu yang sebenarnya dari menuntut ilmu. Hal ini sangat penting untuk semua penuntut ilmu.

Pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan berhasil apabila siswa sudah menguasai empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan tersebut meliputi menyimak (*Istimā'*), berbicara (*Kalām*), membaca (*Qirā'ah*), dan menulis (*Kitābah*).¹

Menurut Ali Ahmad Madkur, *istimā'* merupakan proses yang rumit dan mengandung beberapa unsur, sebagai berikut:

"الاستماع هو التعريف على الأصوات والفهم والتحليل والتفسير والتطبيق والنقد و التقديم للمادة المسموعة"

Istimā' adalah mengenali suara, memahami, menganalisis, menginterpretasikan, mempraktikkan, mengkritik, dan mengevaluasi materi yang didengarkan.²

Melihat pengertian *mahārah istimā'* di atas memang seharusnya pesan suara dapat tersampaikan secara baik oleh pendengar dan juga dalam mengoperasikan *file audio* tersebut seharusnya bisa lebih mudah, karena melihat

¹ Iskandarwassid Dan Dadang, *Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 226.

² Ali Ahmad Madkur, *Tadris Funun Al-Lughah Al-Arabiyyah* (Kairo: Dar Al-Fikr Al- 'Arabiyyah, 2006). Hlm. 84.

pembelajaran *mahārah istimā'* di Indonesia khususnya bahasa Arab masih minim menggunakan alat bantu yang praktis dalam menyajikan file audio tersebut.

Sebagaimana yang dikatakan Ahmad Fuad Efendy bahwa salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan dan bisa didengar. Maka atas dasar prinsip tersebut, beberapa ahli pengajaran bahasa menetapkan satu prinsip bahwa pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan (ranah lisan) sebelum membaca dan menulis. Bahkan ada aliran yang menyatakan dengan tegas bahwa urutan keterampilan bahasa yang akan disampaikan kepada para siswa harus mengikuti urutan secara hirarkis: *istimā'*-*kalām-qirā'ah-kitābah*.³

Namun pada kenyataannya dalam pembelajaran bahasa Arab *mahārah istimā'* masih dikesampingkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran *mahārah istimā'* tersebut tidak cukup rasanya bila masih menggunakan metode klasik seperti metode langsung, ceramah, dan lain sebagainya. Untuk menyampaikan dengan baik perlu adanya pembaharuan khususnya media. Oleh karena itu peneliti mencoba membuat sebuah media yang nantinya bisa bermanfaat sekaligus mempermudah dan memberi warna baru dalam pembelajaran *mahārah istimā'*.

Teknologi memiliki potensi untuk membantu pengajaran dengan cara yang belum pernah terbayangkan sebelumnya. Karena melihat dari fungsi teknologi itu sendiri adalah alat untuk mendalami pengetahuan, pengusung informasi untuk mendalami pengetahuan yang mendukung pembelajaran dengan pengembangan, konteks untuk mendukung *learning by doing*, media sosial untuk mendukung *learning by talking* dan menjadi pasangan intelektual untuk mendukung pembelajaran dengan refleksi.⁴

³Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012), Hlm. 59.

⁴ Dale H. Schunk. *Teori Tori Pembelajaran Perspektif Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Hlm. 449.

Penerapan teknologi bisa dilakukan secara efektif untuk membantu meningkatkan pembelajaran siswa. Beberapa waktu yang lalu, aplikasi teknologi untuk kelas masih terbatas pada film, televisi, proyektor, radio dan sejenisnya. Saat ini pelajar bisa merasakan simulasi lingkungan dan peristiwa yang tidak mereka dapatkan di kelas biasa, menerima pengajaran dan mengkomunikasikan secara jarak jauh dan berinteraksi dengan dasar pengetahuan yang besar dan system pengajaran ahli.⁵

Penulis melakukan perancangan media *website* ini dengan memakai program *Adobe muse*. *Adobe muse* adalah perangkat lunak yang memungkinkan untuk mendesain dan mempublikasikan website HTML yang profesional, indah dan unik tanpa perlu memakai kode, baik HTML maupun CSS dari segi layout, semua berbasis visual. Aplikasi *adobe muse* merupakan perangkat lunak untuk membuat perangkat lunak multimedia dengan mengintegrasikan berbagai tipe media. Karena aplikasi *adobe muse* ini dapat didesain dengan banyak variasi dan model yang diinginkan maka peneliti memilih aplikasi ini sebagai media yang peneliti gunakan dalam penelitian eksperimen ini. Meskipun aplikasi ini belum pernah digunakan dalam mata pelajaran bahasa Arab khususnya materi *mahārah istimā*, namun aplikasi ini sering digunakan dalam sebuah website perusahaan.

Untuk mendukung dan melancarkan penelitian ini peneliti mengambil sampel Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati sebagai tempat penelitian. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, dapat dipaparkan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah istimā*'. Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati para siswa dilarang membawa *handphone (HP)* di sekolah. Maka dari itu aplikasi yang peneliti buat ini membantu guru dalam menyajikan materi *mahārah istimā*' di kelas dan para

⁵ Dale H. Schunk. *Teori Tori Pembelajaran Perspektif Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Hlm. 502.

siswa dapat mempelajarinya diluar jam sekolah. Namun aplikasi ini masih menggunakan internet untuk mengoperasikannya.

Dari hasil observasi dan wawancara di lapangan memang pada kenyataannya belum ada media yang mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran *mahārah istimā'* secara baik untuk guru maupun siswanya sendiri. Dalam proses kegiatan belajar mengajar *mahārah istimā'* ini masih menggunakan lisan dari guru, yaitu teks bacaannya dibacakan langsung oleh guru, hal ini mengakibatkan kurang kondusif dalam proses mendengarkan sehingga kualitas serta materi tidak tersampaikan dengan baik dan jelas, apalagi jika ada permintaan dari siswa untuk mengulang membuat pengajar merasa lelah karena harus berteriak dalam mengucapkan atau melafalkan teks bacaan. Itu baru dalam tahap proses belajarnya, belum lagi ketika tes atau ujian semester dengan cara lisan tersebut membuat siswa tidak bisa fokus dalam mendengarkan, tidak serius dalam mengerjakan soal serta membuat suasana kelas tidak kondusif karena ada beberapa siswa kurang mendengar sehingga meminta guru untuk mengulang. Untuk materi sebenarnya sudah bagus dan kosakata yang digunakan juga sesuai dengan kemampuan siswa, akan tetapi dalam kegiatan menyimak dirasa masih kurang kondusif, ditambah dengan ketidaksesuaian jam mata pelajaran bahasa Arab yang mana diletakkan diakhir jam pelajaran dan terkadang setelah mata pelajaran olahraga, yang mana energi para siswa sudah habis terkuras oleh mata pelajaran tersebut.⁶

Walaupun kegiatan *mahārah istimā'* memiliki peran yang sangat besar dalam program pembelajaran bahasa Arab, namun pembelajaran *mahārah istimā'* disekolah-sekolah sampai saat ini belum mendapat perhatian yang memadai. Hal ini sedikit banyaknya dipengaruhi ooleh beberapa faktor berikut:

⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Najmu Tsaqib. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Man 1 Pati, Pada Tanggal 1 Oktober 2019.

- a. Missinterpretasi terhadap ciri khas kegiatan menyimak, urgensi serta pengaruh menyimak terhadap keterampilan bahasa lainnya.
- b. Adanya persepsi yang mengklaim bahwa keterampilan menyimak berkembang dengan sendirinya secara bertahap seiring perkembangan manusia mulai fase anak-anak hingga fase dewasa.
- c. Adanya teori sebagian pakar yang mengklaim bahwa keterampilan menyimak sudah include dalam keterampilan membaca. Sehingga, para pakar tersebut mencetuskan teori *read to listen*.
- d. Minimnya para peneliti dan pemerhati yang melakukan studi terhadap keterampilan serta pengaruh menyimak terhadap keterampilan bahasa lainnya.
- e. Minimnya pengalaman para pengajar bahasa, sehingga mereka hanya mau mengajarkan bahasa seperti saat mereka belajar puluhan tahun yang lalu.⁷

Pada hakikatnya semua permasalahan *mahārah istimā'* dalam pembelajaran bahasa Arab seperti yang dipaparkan diatas memang tidak semudah untuk dicarikan solusinya namun sebagai calon pendidik atau peneliti tentunya resah dengan melihat problematika yang ada khususnya dalam pembelajaran *mahārah istimā'*. Untuk itu peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran *mahārah istimā'* yang semula dalam audio masih menggunakan lisan atau guru berperan langsung dalam menyampaikan materinya, maka menjadi media pembelajaran *mahārah istimā'* berbasis *adobe muse* yaitu guru tidak lagi menggunakan metode langsung atau bahkan memutar audio satu persatu. Media yang ditawarkan peneliti ini lebih praktis yaitu di klik materi yang diinginkan dengan seketika suara/audio akan muncul sesuai dengan teks tersebut, sehingga dalam kegiatan pembelajaran lebih menarik, efisien, tidak menjenuhkan, dan materi dapat tersampaikan dengan baik.

⁷ Rusydi Ahmad Thaa'imah, *Al-Marji' Fi Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra*. Juz. 2. (Makkah: Jami'ah Umm Al-Qura, Tt), Hlm. 419-420.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *adobe muse* untuk *mahārah istimā*'?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *adobe muse* untuk *mahārah istimā*'?

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis

Dari penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangsih berupa sebuah media tentang media pembelajaran maharah istima' yang telah dikembangkan melalui aplikasi adobe muse, sebagai media pendamping belajar siswa maupun guru.

2. Kegunaan praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi perbaikan proses belajar mengajar *mahārah istimā*' khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara menyenangkan, efektif dan efisien, serta sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Kegunaan aplikatif

Jika memang penggunaan media pembelajaran *mahārah istimā*' berbasis *adobe muse* tersebut terbukti efektif untuk pembelajaran, maka diharapkan penggunaan media ini sebagai pendamping dapat dipublikasikan dalam proses belajar mengajar selanjutnya oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, maupun instansi lainnya.

D. Studi Pustaka

Penelitian efektifitas penggunaan media pembelajaran sudah banyak dilakukan oleh para peneliti, akan tetapi belum ditemukan penelitian yang sama dengan judul penelitian ini, apalagi yang membahas tentang maharah istima' berbasis aplikasi adobe muse. Namun terdapat beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran secara umum, yang dilakukan oleh peneliti lain dengan focus kajian yang berbeda.

Karya ilmiah pertama yang dianggap cukup relevan yaitu Tesis Musta'anatussaniah dengan judul "*Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Compact Disk (CD)*" penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pengajaran Bahasa arab yang masih monoton yaitu dengan adanya perkembangan teknologi di era sekarang masih belum bisa memanfaatkannya dan masih dalam pembelajaran yang klasik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab berbasis CD lebih efektif daripada pembelajaran Bahasa arab secara konvensional. Hal itu terbukti dari uji T posttest lebih besar dari t table yaitu $4,585 > 2,018$. Dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental dan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan adalah desain pretest dan posttest dimana sampel dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Instrument yang digunakan adalah tes dan wawancara.

Karya ilmiah kedua adalah Tesis Anna Musyarofah, S.Pd.I dengan judul "*pengembangan Instrumen Tes Maharah Istima' Untuk Pembelajaran Bahasa Arab*"⁸ penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian R&D.

⁸ Anna Musyarofah, *Pengembangan Instrumen Tes Maharah Istima' Untuk Pembelajaran Bahasa Arab*, Tesis (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2015)

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini diketahui bahwa hasil validasi dari validator pertama diperoleh rata-rata skor sebesar 4,6675 dengan kategori sangat baik. Validator kedua diperoleh rata-rata skor 4 dengan kategori baik. Hasil validasi teman sejawat rata-rata skor sebesar 4,455 dengan kategori sangat baik. Sedangkan respon subjek uji coba terhadap instrument tes ini pada tahap awal berkategori baik dengan skor rata-rata sebesar 3,72 dan pada tahap uji coba akhir skor rata-ratanya sebesar 4,09 dengan kategori baik.

Karya ketiga, yaitu Tesis Renti Yasmar dengan judul “Pengembangan CD Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa madrasah Aliyah” pada tahun 2011.⁹ Dalam penelitian tersebut, peneliti juga menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D) dengan pendekatan kuantitatif untuk menghasilkan sebuah CD Interaktif pembelajaran Bahasa arab, dan kemudian juga menguji pada siswa kelas X Madrasah Mu’alimat Muhammadiyah Yogyakarta.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penilaian ahli materi terhadap kelayakan CD Interaktif pembelajaran Bahasa arab dari aspek pembelajaran dengan rerata 4,17 (baik) dan aspek materi dengan rerata (baik). Penilaian ahli media terhadap kelayakan CD Interaktif pembelajaran Bahasa Arab dari aspek tampilan dengan rerata 4,15 (baik) dan aspek pemrograman dengan rerata 4,00 (baik). Hasil respon guru terhadap CD Interaktif pembelajaran Bahasa arab menunjukkan bahwa guru memberikan respon positif terhadap CD Interaktif pembelajaran Bahasa arab dilihat dari aspek pembelajaran dengan rerata 4,12 (baik), aspek materi dengan rerata 4,16 (baik), aspek tampilan dengan rerata 4,19 (baik), dan aspek pemrograman dengan rerata 4,21 (baik). Hasil tanggapan atau respon siswa terhadap CD Interaktif pembelajaran Bahasa arab menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap CD Interaktif pembelajaran Bahasa arab dilihat dari aspek pembelajaran dengan rerata 4,12 (baik), aspek materi dengan rerata 4,10 (baik),

⁹ Renti Yasmar, *Pengembangan Cd Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah Aliyah*, Tesis (Yogyakarta; Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011)

aspek tampilan dengan rerata 4,07 (baik), dan aspek pemrograman dengan rerata 4,12 (baik). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa CD Interaktif pembelajaran Bahasa arab yang dikembangkan layak digunakan untuk siswa madrasah Aliyah kelas X.

Karya ilmiah keempat adalah Tesis Zainal Muttaqin dengan judul “Pengembangan Media Audio Visual Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah Kelas X Semester ganjil” pada tahun 2011.¹⁰ Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Research and Development (R&D) untuk menghasilkan sebuah produk dan kemudian mengujinya pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta.

Dalam hasil penelitiannya, dipaparkan bahwa validasi media oleh ahli materi pada aspek instruksional 75% dikatakan valid/tanpa revisi, pada aspek isi 71,4 % dikategorikan valid/tanpa revisi. Validasi oleh ahli media pada aspek tampilan 75% dikategorikan valid/tanpa revisi, pada aspek pemrograman 75,56% dikategorikan valid/tanpa revisi. Penilaian guru terhadap media ini 86,7% dan 93,3% dikategorikan valid/tanpa revisi. Hasil uji coba media kepada siswa sebesar 92,4% dan 92,3% dikategorikan valid/tanpa revisi. Akumulasi prosentase penilaian yang diberikan oleh guru mata pelajaran Bahasa arab, ahli media, ahli materi, dan siswa untuk media ini adalah 82,7% yang dikategorikan baik sekali.

Karya ilmiah kelima yang dianggap juga cukup relevan adalah Tesis Kenyo Mitrataji dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Qowaid Bahasa Arab Berbasis Android*”.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur tentang pembuatan media pembelajaran qowaid bahasa Arab berbasis android untuk para santri pondok pesantren Darus Salihat. Selain itu juga untuk mengetahui respon para santri terhadap media atau aplikasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan

¹⁰ Zainal Muttaqin, *Pengembangan Media Audio Visual Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah Kelas X Semester Ganjil*, Tesis (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011)

¹¹ Kenyo Mitrajati, *Pengembangan Media Pembelajaran Qowaid Bahasa Arab Berbasis Android*, Tesis (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2014).

kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian dan pengembangan (research & development).

Hasil penelitian ini berupa aplikasi pembelajaran qowaid Bahasa arab berbasis android dengan laman aplikasi yang berjudul “Tata Bahasa/Qowaid Bahasa Arab Arabic is Fun”, yang ditujukan khususnya bagi santri ponpes Darus Salihat Sleman Yogyakarta. Struktur desain aplikasi dapat diunduh pada perangkat android dengan membuka aplikasi playstore kemudian ketik yusfa pilih Arabic is Fun. Aplikasi ini mempunyai halaman utama yakni halaman yang berisi materi dan kuis.

Karya ilmiah keenam yang dianggap relevan adalah penelitian Muhammad Ilham Gelantara dan Ari Saputro, M.Kom, dengan judul “implementasi desain company profile dalam bentuk website pada PT. Antex Indonesia manufacturing”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk laporan penelitian dalam media promosi berupa tampilan website responsive. Penelitian ini menggunakan metode penelitian wawancara, observasi, Implementasi dan menentukan konsep dasar. Didalam penelitian ini setelah dilakukan pengamatan langsung pada perusahaan, dalam pembuatan *website* interaktif penulis memilih media informasi berupa *adobe muse*. Adobe muse digunakan memuat berbagai macam materi yang diperlukan sebagai media promosi.¹²

Perbedaan dengan penelitian pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima ini adalah pada aspek yang diteliti. Peneliti pertama adalah meneliti bagaimana efektifitas suatu media, namun yang membedakan adalah pola media itunya sendiri dan peneliti disini lebih fokus pada satu pembelajaran *maharah istima'* karena ini lebih intens untuk ditelusuri segala aspek yang berkaitan dengan efektifitas.

Sedangkan penelitian kedua mengambil *maharah istima'* namun yang membedakannya adalah yang diteliti, pada peneliti Anna (kedua) yang dikembangkan adalah instrument tes, sedangkan peneliti disini yang dikembangkan

¹² Muhammad Ilham Gelantara, Ari Saputro, M. Kom. Implementasi Desain Company Profile Dalam Bentuk Website Pada Pt. Antex Indonesia Manufacturing. Jurnal Idealis Vol. 1 No. 5, November 2018. Hlm 429-435

adalah medianya yaitu yang berbasis *adobe muse*. Jika dalam penelitian saudara Renti Yasmar (ketiga) dan Zainul Muttaqin (keempat), yang dikembangkan adalah sama-sama pada aspek media pembelajaran bahasa arab secara umum, sedangkan peneliti Kenyo (kelima) ada kesesuaian dalam menggunakan aplikasi untuk dikembangkan menjadi sebuah media namun untuk penelitian keempat masih dalam ranah instansi tertentu sehingga materinya belum tentu sama dengan instansi lain. Untuk penelitian (keenam) persamaan hanya pada penggunaan aplikasi *adobe muse* dalam membuat *website* interaktif untuk kegiatan promosi pada sebuah perusahaan. Maka pada penelitian yang diteliti peneliti ini adalah pada aspek media dan lebih mengkhususkan pada *mahārah istimā'* yaitu yang berbasis *adobe muse* dengan materi yang sudah terstandar.

E. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran

Rossi dan Breidle (1966), mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi, alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan program untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran. Namun demikian, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan.¹³

Selain pengertian di atas, Asnawir dan M. Basyiruddin Usman berpendapat bahwa secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang diperlukan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan Education Association (NEA) mendefinisikan

¹³ Sanjaya, Wina, 2009. *Perencanaan Dan System Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Fajar Interpratama. Hlm. 205

sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.¹⁴

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performen mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Kajian Teoritik Pembelajaran *Mahārah Istimā'*

Para ahli linguistik membedakan tiga istilah yang berhubungan dengan pendengaran, yaitu mendengar (*simā'*), menyimmak (*istimā'*) dan mendengar dengan serius atau seksama (*inshāt*). *Simā'* hanyalah sebatas penerimaan telinga terhadap frekuensi suara dari sumber tertentu tanpa adanya perhatian yang disengaja, seperti mendengar suara pesawat atau kereta api. *Simā'* merupakan proses sederhana yang tidak perlu untuk dipelajari. Sedangkan *istimā'* merupakan proses yang menuntut adanya perhatian khusus dan kesengajaan terhadap apa yang didengarkan, seperti mendengarkan penjelasan guru atau dosen. Adapun *inshāt* adalah tingkatan di atas *istimā'* yang menuntut konsentrasi dan perhatian lebih secara terus menerus untuk merealisasikan tujuan tertentu, seperti mendengarkan al-Quran dan khutbah. *Istimā'* terkadang terputus atau terdapat jeda dalam proses mendengarkan, sedangkan *inshāt* tidak boleh terputus dan harus terus bersambung dalam mendengarkan.¹⁵

¹⁴ Asnawir Dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers. Hlm.11

¹⁵ Ali Ahmad Madkur, *Tadris Funun Al-Lughah Al-'Arabiyah* (Kairo: Dar Al-Fikr Al-'Arabiy, 2006), Hlm. 83-85

Menurut Ali Ahmad Madkur, *istimā'* merupakan proses yang rumit dan mengandung beberapa unsur, sebagai berikut:

الاستماع هو التعرف على الأصوات والفهم والتحليل والتفسير والتطبيق والنقد والتقييم
للمادة المسموعة.

“*Istima'* adalah mengenali susara, memahami, menganalisis, menginterpretasikan, mempraktikkan, mengkritik dan mengevaluasi materi yang didengarkan.”¹⁶

3. Program Multimedia Adobe Muse

Adobe Muse adalah suatu *software tool* untuk membuat dan mempublikasikan *website* dinamis pada desktop dan perangkat mobile (mobile devices: Ipad, smartphome, dan lain-lain). Yang memenuhi standar web terbaru tanpa harus menuliskan kode (coding). Hal ini membuat pengguna (user) sangat bebas dalam mendesain dan menggunakan beberapa tools yang sudah familiar digunakan serta ratusan web font. Dalam *Adobe Muse CC* ini mudah sekali untuk membuat konten interaktif, termasuk tampilan slide, form interaktif, dan masih banyak lagi.¹⁷

Adapun kelebihan dan kekurangan program multimedia adobe muse ini adalah sebagai berikut:¹⁸

1. Kelebihan adobe Muse

- a. Aplikasi ini dapat membangun sebuah dynamic websites untuk desktop ataupun mobile. Pada aplikasi ini kita dapat merubah isi konten langsung dari browser menggunakan tool in Browser Editing.

¹⁶Ali Ahmad Madkur, *Tadris Funun Al-Lughah Al-'Arabiyyah* (Kairo: Dar Al-Fikr Al-'Arabiyy,2006), Hlm. 84.

¹⁷Gelantara, M. I & Saputro, A. *Implementasi Desain Company Profile Dalam Bentuk Website Pada Pt. Antex Indonesia Manufacturing*. Jurnal Idealis, Hlm. 429-435.

¹⁸ 1bayo Multimedia, “Adobe Muse” ([Http://Bayo.Co.Id/Detail-Artikel/Adobe-Muse.Html](http://Bayo.Co.Id/Detail-Artikel/Adobe-Muse.Html), Diakses Pada 15 November 2019, 2019)

- b. Aplikasi ini sangat cocok untuk mereka yang ingin membuat sebuah website yang hanya berisi satu halaman.
- c. Aplikasi ini memiliki FTP sendiri yang bisa digunakan untuk mempublish hasil desain yang sudah dibuat. Pada aplikasi ini kita dapat mencoba live view online selama 30 hari di bussinescatalyst.com sebuah sarana yang dibuat Adobe untuk mempublikasikan website anda secara temporary sehingga anda dapat menunjukkan tampilan live website kepada client atau khalayak ramai. 30 hari kesempatan publish akan diperpanjang jika anda melakukan update atau edit pada website. Hal tersebut dapat berlangsung maksimal 2 tahun.
- d. Aplikasi ini bersifat gratis karena temporary publish, alamat yang akan dipakai akan sedikit panjang, seperti namawebsiteanda.bussinescatalyst.com.
- e. Jika suda puas dengan tampilan website anda, anda dapat langsung mempublish website tersebut ke domain dan hosting pribadi anda.
- f. Cara publish bisa melalui FTP dari adobe muse atau dari FTP client pihak ketiga seperti Fillezilla, smartftp, WinSCP, dll.

2. Kekurangan Adobe Muse

- a. Untuk saat ini adobe muse dibuat khusus untuk standlone website. Jadi hasil desain dari adobe muse tidak dapat diaplikasikan di wordpress, Joomla, dll.
- b. Website yang dihasilkan oleh adobe muse hanya bisa diedit di aplikasi ini sendiri.

Aplikasi ini hanya mendukung onepage website, sehingga desain yang dihasilkan tidak cocok untuk kebutuhan blogging dan enterprise. Hanya sangat cocok untuk sebuah portofolio, paraalax dan single scroll web.

F. Hipotesis

Hasil belajar mengajar Guru dan Siswa dengan menggunakan Media Pembelajaran *Mahārah Istimā'* berbasis Adobe Muse adalah efektif.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Eksperimen adalah mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat hasil. Hasil itu yang akan menegaskan kedudukan kausal antara variable-variabel yang diselidiki.¹⁹ Sedangkan menurut sugiyono eksperimen juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²⁰

Dari pengertian metode eksperimen diatas, dapat diartikan bahwa metode ini dipakai untuk meneliti kelebihan atau kedudukan antara dua variable yang diteliti yaitu hasil pembelajaran *mahārah istimā'* dan penggunaan media berbasis *adobe muse*.

Sedangkan model desain penelitian yang digunakan adalah Desain Kelompok Kontrol Pratest Posttest acak (Randomized Pretest Posttest control Grup Design). Dalam desain ini sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pembelajaran *mahārah istimā'* yang tidak menggunakan media berbasis *adobe muse* yang disebut sebagai kelompok control dan kelompok pembelajaran *mahārah istimā'* yang menggunakan media berbasis *adobe muse* yang disebut sebagai kelompok eksperimen. Dengan cara kedua kelompok diberikan tes yang sama, disebut pretest. Kemudian dilaksanakan pembelajaran pada kelompok tanpa menggunakan media berbasis *adobe muse* (kontrol) dan pembelajaran kelompok yang menggunakan media berbasis *adobe muse*. Setelah ini dilakukan evaluasi (posttest) dengan soal yang sama terhadap keduanya.

¹⁹ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Jakarta; Gaung Persada (Gp) Press, 2008), Hlm.149

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2006), Hlm.72

Maka hasil pretest dibandingkan dengan hasil posttest yaitu kelompok pertama yang tanpa menggunakan media berbasis *adobe muse* dengan kelompok yang menggunakan media berbasis *adobe muse*.

2. Variabel

Variabel adalah hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.²¹ Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel:

- 1) Variabel bebas (Independent variable), adalah variabel yang memberikan pengaruh yaitu penggunaan media berbasis *adobe muse*.
- 2) Variabel terikat (Dependent variable), adalah yang dipengaruhi yaitu pembelajaran *mahārah istimā'*.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 di MAN 1 Pati yang berada di Jl. Panglima Sudirman km 3 Pati, Desa Dadirejo, Kecamatan Margorejo kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah.

4. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini yang dimaksud data adalah hasil penelitian belajar siswa, lembar observasi keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar dan lembar tes siswa (Pretest Posttest)

Sedangkan sumber data adalah subjek diperolehnya data. Maka dari itu arikunto membaginya menjadi 3p, yaitu:²²

²¹ Suharsini Arikuntok, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Hlm. 10

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), Hlm. 172

- a) Person (Sumber data berupa orang) yaitu Kepala Madrasah, guru bidang studi, Siswa MAN 1 Pati. Untuk subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan mengambil dua kelas sama dengan tingkatannya, kemudian di bagi sebagai kelas control dan kelas eksperimen. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan Teknik simple random sampling perbedaan karakter yang mungkin ada pada setiap unsur atau elemen populasi bukan merupakan hal yang penting bagi rencana analisisnya.
- b) Place (sumber data berupa data atau keadaan) yaitu yang dimaksud adalah kondisi sekolah, sarana prasarana, aktivitas pembelajaran bahasa Arab dan media yang digunakan.
- c) Paper (sumber data berupa symbol, angka, dan gambar) yaitu dokumentasi tentang profil sekolah, kondisi guru dan siswa dan hasil belajar siswa.

5. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Tes, yang terdiri dari pretest dan posttest.
Pretest dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar, sedangkan pada akhir pembelajaran di laksanakan posttest untuk mengetahui tingkat perkembangan hasil belajar mengajar siswa secara keseluruhan yaitu sesuai dengan materi maharah istima'.
- b) Wawancara yang mana berisi pedoman pelaksanaan wawancara

6. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Penggunaan tes

Instrument berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur kemampuan dasar antara lain: tes untuk mengukur intelegensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus dan

sebagainya. Khusus untuk tes prestasi belajar yang biasa digunakan disekolah dapat dibedakan menjadi dua yaitu tes buatan guru dan tes terstandar.²³

Yang dimaksud tes disini adalah pretest dan posttest untuk mengukur hasil sebelum dan setelah pembelajaran dilaksanakan yaitu pembelajaran *mahārah istimā'* tanpa menggunakan media berbasis *adobe muse* dan yang menggunakan media berbasis *adobe muse*, dengan cara mengeksperimenkan media yang sudah dibuat dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁴

Metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, kondisi sara dan prasarana, kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Wawancara ini ditujukan kepada kepala madrasah, guru dan pegawai yang terkait dengan MAN 1 Pati.

c) Observasi

Yaitu sebagai Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan tehnik yang lain. Sutrisno Hadi (1986) mengatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁵

²³ Suharsini Arikuntok, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Hlm.266

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2006), Hlm, 194

²⁵ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2006), Hlm 203

Observasi disini dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang lokasi dan proses belajar mengajar yang berlangsung di MAN 1 Pati serta sarana dan prasarana yang tersedia untuk proses kegiatan belajar mengajar.

d) Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Apabila terdapat variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda cek ditempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas. Maksudnya adalah untuk mendukung pengumpulan data dari teknik-teknik yang lain.

7. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data pada setiap rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu :²⁶

1) Statistik deskriptif

Adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan tujuan untuk menggambarkan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah dilaksanakan eksperimen. Dan disajikan melalui table, grafik, perhitungan modus median, mean, perhitungan penyebaran data

²⁶ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2006), Hlm. 207

melalui perhitungan rata-rata dan standart deviasi serat perhitungan prosentase.

2) Statistik inferensial

Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sangat cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran terhadap maksud dan tujuan yang terkandung dalam penelitian ini. Untuk memudahkan penyusunan hasil penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab yang dilengkapi dengan pembahasan-pembahasan yang dipaparkan secara sistematis yaitu:

BAB I: Pendahuluan, yang berisi tinjauan secara global permasalahan yang dibahas, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II: Kajian teori, yang berfungsi sebagai acuan dalam analisis data penelitian. Penelitian ini membahas media pembelajaran, kajian teoritik pembelajaran *mahārah istimā'* dan program aplikasi adobe muse.

BAB III: Gambaran umum obyek penelitian yang berisi sejarah singkat berdirinya MAN 1 Pati, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, pegawai dan siswa, sarana dan prasarana, dan prestasi-prestasi MAN 1 Pati.

BAB IV: Hasil penelitian yang memaparkan: pelaksanaan pembelajaran maharah istima' berbasis aplikasi *adobe muse* dan efektifitas penggunaan media pembelajaran *mahārah istimā'* berbasis aplikasi adobe muse.

BAB V: Penutup, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai pemaparan serta pengolahan data pada bab-bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan dari penelitian ini setelah perlakuan penggunaan media berbasis aplikasi *adobe muse* dalam pembelajaran *mahārah istimā'*, hasil atau nilai dari pembelajaran tersebut menunjukkan peningkatan apabila dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar yang hanya menggunakan media papan tulis dan buku. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas control sebesar 66,11 dan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78,06 dan hasil dari uji-t kelas eksperimen adalah $5,045 > 2,030$ (bisa dilihat di nilai-nilai distribusi t tabel pada alfa uji dua pihak "two tail test" pada taraf signifikan 0,05 / 5%) dan sig.2-tailed lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 yaitu 0,000. Ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran *mahārah istimā'* berbasis aplikasi *adobe muse* lebih efektif daripada hanya menggunakan media papan tulis dan buku.

B. Saran-saran

1. Untuk madrasah
 - a. Secara kelembagaan seyogyanya sekolah memfasilitasi keperluan KBM, untuk MAN 1 Pati ini hampir semua sudah terpenuhi namun dalam hal penjaminan serta perawatannya masih kurang, maka dari itu harus ada perbaikan LCD dan penambahan *speaker active*.
 - b. Seyogyanya sekolahan harus mengkoordinir dan mengevaluasi semua guru yang mengampu satu mata pelajaran, supaya dalam KBM untuk bahan ajar, media, strategi dan metode bisa saling tukar informasi.
 - c. Pihak sekolah memberikan arahan dan motivasi kepada guru pengampu pelajaran untuk lebih berkembang mengikuti zaman dengan menggunakan multimedia untuk menunjang KBM lebih variative. Seperti penggunaan media berbasis aplikasi *adobe muse*.

2. Untuk Guru
 - a. Guru perlu mengenal program aplikasi adobe muse ini lebih baik, namun program ini dalam menerapkannya masih menggunakan internet, belum bisa diakses secara offline.
 - b. Guru harus mampu berinovasi dalam mengembangkan media adobe muse yang digunakan untuk bisa lebih berkembang.
 - c. Guru harus bisa mengetahui kelemahan setiap siswanya, agar dalam menyampaikan materi dapat diterima oleh siswa secara merata.
3. Untuk peneliti
 - a. Untuk bisa mengembangkan materi bahan ajar yang dituangkan didalam media berbasis *adobe muse*
 - b. Membuat media berbasis *adobe muse* dalam setiap jenjang pendidikan baik tingkat dasar, menengah, lanjut dan perguruan tinggi atau bahkan dalam khalayak umum.
 - c. Meningkatkan hasil dari produk-produk media yang inovatif.
 - d. Menciptkan atau mengembangkan multimedia untuk kesuksesan mata pelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2011).
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung; Pt Remaja Rosdakarya, 2011).
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012).
- Ainin, Dkk. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang, Misykat, 2006).
- Akhmad Fuad Ukyan, *Al-Maharah Al-Lughawiyah: Mahiyatuha Wa Thoriqu Tadriisiha*, (Riyadh: Dar Muslim, 1992).
- Ali Ahmad Madkur, *Tadris Funun Al-Lughah Al-Arabiyyah* (Kairo: Dar Al-Fikr Al- 'Arabiyy, 2006).
- Anna Musyarofah, *Pengembangan Instrument Tes Maharah Istima' Untuk Pembelajaran Bahasa Arab*, Tesis (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2015).
- Arif Saricoban, *The Teaching Of Listening*, (Turkey: Hacettepe University), [Http://iteslj.org/Articles/Saricoban-Listening.html](http://iteslj.org/Articles/Saricoban-Listening.html), Diakses Tgl 07-10-2019, Pukul 09:10 Wib
- Asnawir, M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*.(Jakarta: Ciputat Pers. 2002).
- Azhar Arsyad. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2001).
- Bayo Multimedia, "Adobe Muse" ([Http://Bayo.Co.Id/Detail-Artikel/Adobe-Muse.html](http://Bayo.Co.Id/Detail-Artikel/Adobe-Muse.html), Diakses Pada 15 November 2019, 2019)
- Dale H. Schunk. *Teori Teori Pembelajaran Perspektif Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Hlm. 502.
- Djamarah Bahri Syaiful Dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, Hlm 27-32
- Gelantara, M. I & Saputro, A. *Implementasi Desain Company Profile Dalam Bentuk Website Pada Pt. Antex Indonesia Manufacturing*. Jurnal Idealis, Hlm. 429-435.

- Hamadah Ibrahim, *Al-Ittijahat Al-Mu'ashirah Fi Tadrīs Al-Lughah Al-'Arabiyyah Wa Al-Lughah Al-Hayyah Al-Ukhra Lighairi Natiqina Biha*, (Kairo: Dar Al-Fikri, 1987).
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Najmu Tsaqib. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Man 1 Pati, Pada Tanggal 1 Oktober 2019.
- Iskandarwassid Dan Dadang, *Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 226.
- Ibrahim Atho, *Thuruqu Tadrīs Al-Lughah Al-Arabiyyah Wa Al-Tarbiyyah Al-Diniyah*, (Kairo: Maktabah An-Nahdlah Al-Mishriyyah, 1987), Hlm.96.
- Kenyo Mitrajati, *Pengembangan Media Pembelajaran Qowaid Bahasa Arab Berbasis Android*, Tesis (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2014).
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah.
- Lihat Buku Terjemahan Dari Buku Asli Karangan Smaldino, Dkk. *Instructional Tecnology & Media for Learning*. Yang Diterjemahkan Oleh Arif Rahman. Jakarta. Diterbitkan: Prenadamedia Grup. 2014. Hlm. 7
- Lihat buku terjemahan dari buku asli karangan Smaldino, dkk. *Instructional Technology & Media for Learning*. Yang diterjemahkan oleh Arif Rahman. Jakarta. Diterbitkan: Prenadamedia Grup. 2014. Hlm. 14
- Lihat Permenag No.2. Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi.
- Penny Ur Sebagaimana Dikutip Abdul Wahab Rosyidi Dan Mamlu'ah Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Uin -Maliki Press, 2012).
- Renti Yasmar, *Pengembangan Cd Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah Aliyah*, Tesis (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).
- R Ibrahim Dan Nana Syaodih S, 1996, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta; Rineka Cipta, Hlm. 113
- Rusydi Ahmad Thaa'imah, *Al-Marji' Fi Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra*. Juz. 2. (Makkah: Jami'ah Umm Al-Qura, Tt), Hlm. 419-420.

- Sanjaya, Wina, 2009. *Perencanaan Dan System Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Fajar Interpratama.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2006)
- Suharsini Arikuntok, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Hlm.266
- Suwarna. 2006, *Pengajaran Mikro (Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Professional)*, Yogyakarta; Tiara Wacana.
- Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Jakarta; Gaung Persada (Gp) Press, 2008).
- Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010).
- Zainal Muttaqin, *Pengembangan Media Audio Visual Bahasa Arab Untuk Madrasah Aliyah Kelas X Semester Ganjil*, Tesis (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA